

**CITRA AUSTRALIA DI MATA INDONESIA: STUDI KASUS ALUMNI
BEASISWA AUSTRALIA ASAL INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

*Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh:

MUHAMMAD SHADIQ AROES

2210853007



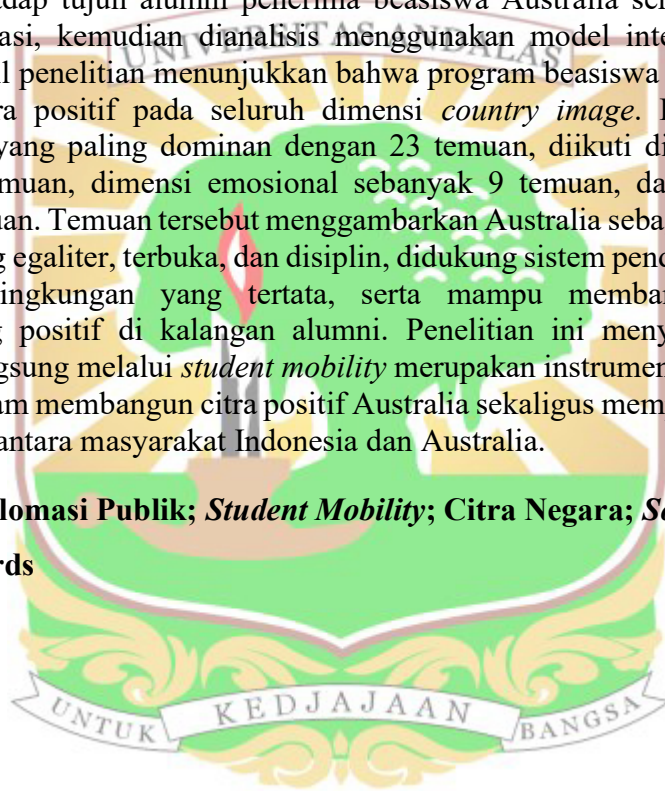
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Diplomasi Publik melalui program *student mobility* menjadi salah satu instrumen yang digunakan Australia untuk membangun citra negara dan memperkuat hubungan bilateral dengan Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana citra Australia terbentuk di mata alumni penerima beasiswa Australia asal Indonesia setelah mengikuti pendidikan di Australia. Penelitian menggunakan konsep *Country Image* dari Buhmann dan Ingenhoff yang membagi citra negara ke dalam dimensi fungsional, normatif, estetis, dan emosional. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur terhadap tujuh alumni penerima beasiswa Australia serta didukung oleh studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa Australia berhasil membentuk citra positif pada seluruh dimensi *country image*. Dimensi normatif menjadi aspek yang paling dominan dengan 23 temuan, diikuti dimensi fungsional sebanyak 18 temuan, dimensi emosional sebanyak 9 temuan, dan dimensi estetis sebanyak 8 temuan. Temuan tersebut menggambarkan Australia sebagai negara dengan masyarakat yang egaliter, terbuka, dan disiplin, didukung sistem pendidikan berstandar internasional, lingkungan yang tertata, serta mampu membangun keterikatan emosional yang positif di kalangan alumni. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman langsung melalui *student mobility* merupakan instrumen diplomasi publik yang efektif dalam membangun citra positif Australia sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang antara masyarakat Indonesia dan Australia.

Keywords: Diplomasi Publik; Student Mobility; Citra Negara; Soft Power; Australia Awards



ABSTRACT

Public diplomacy through student mobility programs has become one of the key instruments employed by Australia to build its national image and strengthen bilateral relations with Indonesia. This study aims to analyze how Australia's country image is formed in the perceptions of Indonesian recipients of Australian scholarships after completing their studies in Australia. The research adopts the Country Image concept developed by Buhmann and Ingenhoff, which categorizes country image into four dimensions: functional, normative, aesthetic, and emotional. This study employs a qualitative research design using an intrinsic case study approach. Data were collected through semi-structured interviews with seven Indonesian alumni of Australian scholarship programs, supported by document analysis, and analyzed using the interactive model of Miles and Huberman. The findings indicate that Australian scholarship programs have successfully fostered a positive country image across all four dimensions. The normative dimension emerged as the most prominent, with 23 findings, followed by the functional dimension with 18 findings, the emotional dimension with 9 findings, and the aesthetic dimension with 8 findings. These findings portray Australia as a country characterized by an egalitarian, open, and disciplined society, supported by a world-class education system, a well-organized environment, and the ability to foster strong positive emotional attachments among alumni. This study concludes that direct experiences through student mobility constitute an effective instrument of public diplomacy in building a positive image of Australia while strengthening long-term people-to-people relations between Indonesia and Australia.

Keywords: *Public Diplomacy; Student Mobility; Country Image; Soft Power; Australia Awards*

